

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiro, Kike De. (2014). *Skripsi: Manajemen Seni Pertunjukan “Surya Vista Orchestra” di Semarang*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Anderson, Julian, Christopher Dingle. (2020). *Glossary of Musical Terms*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Andriyanto, R.M. Aditya. (2021). Proses Produksi Audio pada Konser Virtual “Colorchestra” Batavia Chamber Orchestra Menggunakan Software Digital Audio Workstation Logic Pro. *Imaji: Jurnal Seni dan Pendidikan Seni*, Vol. 19, No. 2.
- Aryani, F. (2014). *Peran Peergoup dalam Membentuk Gaya Hidup Konsumtif Remaja*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Bahri. Aditia Saeful. (2015). *Skripsi: Pertunjukan Kesenian Ebeg Grup Muncul Jaya Pada Acara Khitanan di Kabupaten Pangandaran*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Fu’adi. (2009). *Mengenal Lebih Dekat Musik Orkestra*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fu’adi. (2011). *Conductor Orchestra dalam Kegiatan Dies Natalis UNY ke 47*. Yogyakarta Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fu’adi. (2013). *Conductor Orchestra dalam Konser January Overture*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Garofalo, Robert. (1983). *Rehearsal Handbook for Band and Orchestra Students*. Florida : Meredith Music Publications.
- Gerou, Tom, Linda Lusk. (1996). *Essential Dictionary of Music Notation*. USA: Alfred Publishing CO., Inc.
- Herdiansyah, H. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Hirza, Herna. (2014). *Musik Orkestra*. Medan: Universitas Negeri Medan
- Kurniasari, Vivien. (2012). *Skripsi: Analisis Teknik Permainan Biola Keroncong di Orkes Keroncong Flamboyant Jakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kuwati, Sri. (2009). *Skripsi: Pengelolaan Seni Pertunjukan*. Depok: Universitas Indonesia.

- Limoko, Janice Evelyn dan Olivia Evelin Sundari. (2021). Evaluasi Dampak yang Dirasakan Mahasiswa Conservatory of Music UPH dalam Pelaksanaan Pertunjukan Musik Virtual. *Jurnal Seni Musik, Vol. 11, No. 1*.
- Maharesi, Gideon Bima. (2021). Proses Kreatif Orkestra Prodi Musik IKJ di Masa Pandemi melalui Bentuk Orkestra Virtual. *Jurnal Beranda Edisi 9*.
- Murbiyantoro, Heri. (2012). Manajemen Produksi Pertunjukan Surabaya Symphoni Orkestra di Surabaya sebagai Sarana Pendidikan Apresiasi Musik. *Chataris : Journal of Arts Education, Vol. 1, No. 1*.
- Niecks, Frederick. (1884). *Dictionary of Musical Terms*. England: Augener Ltd.
- Pearce, John A. dan Richard Braden Robinson. (2003). *Strategic Management*. New York City: Mc Graw Hill.
- Press, Film Music. (2010). *Dictionary of Film Music & Music Licensing Terms*. Global Media Online.
- Rifai. 2019. *Kualitatif: Kualitatif Teologi*: Jakarta: Yoyo Topten Exacta.
- Rudolf, Max. (1950). *The Grammar of Conducting*. London: Collier Macmillan Publisher.
- Septiyan, Dadang Dwi. (2020). Perubahan Budaya Musik di Tengah Pandemi COVID-19. *Musikolastika: Jurnal Pertunjukan & Pendidikan Musik, Vol. 2 No. 1*
- Sinaga, Evpan H. (2017). *Skripsi: Teknik Permainan Trombone pada Concertino for Trombone Op. 4 Karya Ferdinand David*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Spitzer, John. (2001). *The New Grove Dictionary of Music and Musicians*. London: Macmillan Publisher Limited.
- Stainer, Sir John, W.A. Barrett. (1932). *A Dictionary of Musical Terms*. London & New York: Novello, Ewer and Co.
- Stoner, James A.F, et al. (2005). *Manajemen*. Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer.
- Susetyo, Bagus. (2011). Pengembangan Teknik Kondakting dan Pendokumentasian dalam Media Rekam dan Cetak untuk Mendukung Proses Latihan Kondakting. *HARMONIA: Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni, Vol. 11 No. 2*
- Triyono, Doddy. (2013). *Skripsi: Bentuk Pertunjukan dan Fungsi Musik dalam Ansambel "The Concerto" di Semarang*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

GLOSARIUM

- Allegro*** : Cepat, hidup. Kata itu terkadang digunakan untuk menggambarkan sebuah gerakan dari kuartet, sonata atau simfoni (Stainer & Barrett, 1932:32).
- Alto*** : Suara wanita bersuara rendah; rentang instrumen terendah kedua (Anderson, 2020:131).
- Arranger*** : Orang yang menyesuaikan karya musik dengan instrument atau suara tertentu (Pruca, 2019:3).
- Audio guide*** : Sebuah program yang digunakan oleh composer atau penulis lagu untuk merekam catatan yang akan dimainkan oleh musisi atau untuk dimainkan secara elektronik pada sampler (Film Music Press, 2010:18).
- Auxiliary*** : Not yang yang tidak esensial untuk harmoni, diperkenalkan untuk memecahkan kemonotonan atau untuk memberikan kebebasan gerak pada satu bagian atau lebih (Stainer & Barrett, 1932:41).
- Balance*** : untuk membuat dua sisi atau kekuatan sama (Word Book, 2008:15)
- Bass*** : 1) Bagian terendah dalam suatu komposisi, 2) suara laki-laki paling rendah (Niecks, 1884:82).
- Basson*** : Instrumen tiup kayu dengan bagian buluh mulut ganda, ditemukan sekitar tahun 1539 dan sejak itu banyak perbaikan (Niecks, 1884:83).
- Baton*** : Sebuah tongkat yang digunakan untuk memberikan tempo (Niecks, 1884:84).
- Beats*** : Denyut atau berdenyut, paling jelas terdengar ketika dua nada yang sedikit berbeda nadanya dibunyikan bersama (Niecks, 1884:84).
- Bowing*** : Tanda busur bawah (*down bow*) dan busur atas (*up bow*) dipusatkan pada bagian atas notasi dan ditulis di atas garis

paranada, kecuali jika dua notasi ditulis bersamaan dalam satu ketukan di birama (Gerou & Lusk, 1996:42)

- Brass** : Instrumen logam yang kuat dengan corong dan tabung yang harus ditiup oleh pemain seperti terompet, trombone, tuba, baritone (Anderson, 2020:131).
- Cello** : Instrumen dengan rentang suara tenor dari keluarga gesek, istilah modern dari *violincello* (Anderson, 2020:132).
- Channel** : Jalur informasi melewati antar dua komputer atau perangkat, bisa merujuk ke media fisik (Seperti kabel) atau seperangkat properti yang membedakan satu saluran dengan saluran lainnya (Rigdon, 2016:227).
- Clarinet** : Salah satu alat musik tiup kayu yang terdiri dari tabung silinder dengan lubang jari dan kunci serta memiliki paruh mulut tunggal (Niecks, 1884:100).
- Concert** : Sebuah pertunjukan musik di mana beberapa pelaksana dipekerjakan. Konser musik, yang dapat diterima oleh masyarakat umum dengan pembayaran, berasal dari sejarah musik yang relative baru (Stainer & Barrett, 1932:101)
- Concertmaster** : Pemimpin orkestra, biola satu yang pertama (Niecks, 1884:104).
- Contra** : Melawan, berlawanan dengan (Niecks, 1884:87).
- Contrabass** : *Double-bass*, instrumen gesek terbesar yang dimainkan menggunakan busur (bow) (Stainer & Barrett, 1932:108)
- Contrabassoon** : Instrumen buluh ganda yang terdengar paling rendah dari keluarga alat musik tiup kayu (Anderson, 2020:132).
- Crescendo** : Semakin keras secara bertahap (Anderson, 2020:132).
- Cue** : Diberikan sebagai panduan saja, untuk membantu masuknya pemain setelah beberapa ketuk tanda istirahat (Gerou & Lusk, 1996:54)

- Cymbal** : Instrumen perkusi, biasanya terdiri dari dua pelat kuning melingkar yang dipukul bersama sebagai pasangan (Anderson, 2020:132).
- DAW (Digital Audio Workstation)** : Software/aplikasi yang diinstall pada komputer, *tablet*, *smartphone* yang mampu mendigitalisasi dan mengedit sinyal audio (Owinski, 205:355).
- Decrescendo** : Berangsur-angsur menjadi lebih pelan (Anderson, 2020:133).
- Dynamic** : Tingkat verifikasi volume atau intensitas nada, frasa atau bagian musik (Gerou & Lusk, 1996:60).
- Edit / editing** : Istilah umum yang mengacu pada proses mengedit sebuah karya (Film Music Press, 2010:9).
- Engineer** : Individu yang mengoperasikan peralatan studio selama perekaman lagu (Pruca, 2019:9).
- English horn** : Instrumen tiup kayu ybuluh ganda yang terdengar sangat sengau (Anderson, 2020:133)
- Exercise** : Suatu kegiatan atau usaha untuk tujuan memperbaiki tubuh (Word Book, 2008:36).
- Experience** : Sesuatu yang telah dilakukan atau dijalani seseorang (Word Book, 2008:37).
- Flute** : Salah satu instrumen terpenting dalam orkestra berupa tabung terbuka yang tidak memiliki buluh (Stainer & Barrett 1932:171).
- Forte** : Tanda dinamika yang keras (Anderson, 2020:133)
- Genre** : Genus, jenis atau style (Niecks, 1884:142).
- Hand Cymbal** : Instrumen idiofon yang dipukul satu sama lain untuk menghasilkan suara (Restriction, 2018:51).
- Intens** : Sangat kuat; sangat serius (Word Book, 2009:52).

- Legato*** : Terikat, dekat, terhubung. Sepotong musik yang ditandai dimaksudkan untuk dinyanyikan atau dimainkan dengan cara yang rata, halus dan meluncur (Stainer & Barrett, 1932:271).
- Live Streaming*** : Sebuah fitur yang memungkinkan berbagi video dengan pengguna lain secara langsung melalui internet (Rigdon, 2016:711).
- Marcato*** : Teknik yang dimainkan lebih menyerang dan lebih ditekankan daripada aksen (Gerou & Lusk:16).
- Mastering*** : Persiapan akhir rekaman untuk duplikasi massal untuk meningkatkan kualitas audio rekaman (Pruca, 2019:17).
- Metronome*** : perangkat mekanis (atau listrik) yang secara tepat mengukur tempo (:136).
- Mixing*** : Mengacu pada proses pemerataan yang menggunakan *software* untuk hal tersebut yang dapat mencapai kualitas audio yang lebih baik (Pruca, 2019:17).
- Oboe*** : Instrumen buluh ganda yang terdengar sengau yang merupakan alto dari keluarga alat musik tiup kayu standar (Anderson, 2020:137).
- Offline*** : Status jaringan yang menunjukkan klien tidak terhubung dengan server (Rigdon, 2016:851).
- Performance*** : Berbicara, menari atau bernyanyi di depan orang lain (Word Book, 2008:69).
- Percussion*** : Instrumen yang menghasilkan suara dengan memukul permukaannya dengan benda (Anderson, 2020:136).
- Piano*** : Lembut (Niecks, 1884:192).
- Piccolo*** : Sebuah seruling kecil yang hampir serupa dengan seruling orkestra biasa, tetapi suaranya satu oktaf lebih tinggi (Novello et al, 1932:353).
- Premier*** : Pertama kali (Niecks, 1884:196).

- Pre-record*** : musik yang dicetak dan diproduksi sebelum produksi dan pengambilan gambar, seperti musik yang digunakan dan didengar oleh actor dalam urutan tarian atau lagu yang akan dinyanyikan oleh aktor utama di depan kamera (Film Music Press, 2010:15).
- Presto*** : Tempo yang sangat cepat (Anderson, 2020:136).
- Principal*** : Kepala, sebagai biola utama, pemimpin; vokalis utama, mereka yang diberikan solo (Stainer & Barrett, 1932:366)
- Project*** : Upaya terencana untuk melakukan sesuatu (Word Book, 2008:74).
- Public*** : Tentang semua orang dalam suatu komunitas atau negara (Word Book, 2008:75).
- Record*** : Untuk menulis sesuatu agar dapat digunakan di masa mendatang; menempatkan suara atau gambar dalam bentuk yang dapat disimpan dan didengar atau dilihat kembali; tulisan yang menunjukkan bukti atau fakta tentang sesuatu (Word Book, 2008:77).
- Recording*** : Kata kerja langsung dari *record* (Word Book, 2008:77).
- Rehearsal*** : Latihan umum sebelum pertunjukan. Latihan ini menghadirkan solois, band dan chorus (Stainer & Barrett, 1932:276).
- Saxophone*** : Keluarga instrumen tiup kayu dengan buluh tunggal dan badan kuningan; biasa digunakan dalam musik jazz dan marching band/concert band (Anderson, 2020:139).
- Snare drum*** : Drum yang tidak bernada dengan dua kepala direntangkan di atas cangkang logam; kepala bagian bawah memiliki logam kabel diikatkan di atasnya untuk menghasilkan suara berderak (Anderson, 2020:140)
- Software*** : Program yang dijalankan di komputer. Tanpa *software*, komputer tidak dapat melakukan apapun (Rigdon, 2016:1190).

- Sound** : Gelombang energi yang bergerak mempengaruhi telinga dan mengakibatkan pendengaran, yang didengar (Word Book, 2008:89)
- Sound engineer** : Orang yang merekam, mencampur (menyesuaikan level, efek dan EQ) dan memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk penempatan mikrofon dan merekam musisi pada sesi rekaman untuk musik yang akan digunakan dalam produksi karya (Film Music Press, 2010:17).
- Staccato** : Not yang diberi tanda *staccato* (titik di atas not) dimainkan secara terputus-putus dengan sedikit mengurangi nilai ketukan not tersebut. (Sumber : Thursan Hakim, 2010:71).
- Streaming** : Mengacu pada musik atau produk audiovisual yang ditransmisikan melalui internet di mana musik atau produk audiovisual terlihat atau terdengar saat ditransmisikan ke penonton (Film Music Press, 2010:19).
- String** : Alat Musik yang dimainkan dengan meletakkan tangan langsung pada senar, seperti biola, biola alto, cello, double bass, harpa, gitar dan gambus (Anderson, 2020:140).
- Study** : Berusaha untuk memperoleh pengetahuan dengan menggunakan pikiran; untuk memeriksa dengan cermat (Word Book, 2008:92)
- Trumpet** : Instrumen dengan katup yang merupakan sopran dari keluarga kuning modern (Anderson, 2020:141)
- Tuba** : Di Roma kuno, alat yang panjang dan lurus terompet, digunakan untuk keperluan militer (Anderson, 2020:14)
- Tuned** : Sebuah melodi dengan intonasi yang tepat (Stainer & Barrett, 1932:442)
- Viola** : Awalnya ini adalah nama dari keluarga alat musik untuk instrumen ini ditulis dalam kunci alto, kunci C di baris ketiga (Niecks, 1884:255).
- Violin** : Kepala alat instrumen gesek yang dimainkan dengan busur (bow). Nama ini berasal dari bahasa Italia violin, yang

merupakan bentuk kecil dari viola, yang berarti “viol kecil”. Biola memiliki empat senar, yang disetel dalam nada g, d’, a’ dan e” (Niecks, 1884:256).

Virtual reality : Pengalaman simulasi komputer yang menggantikan persepsi pengguna benar-benar dari dunia nyata ke dunia virtual yang sama atau sama sekali berbeda (Doolani et al, 2020:5).

Woodwind : Instrumen yang menghasilkan suaranya dari kolom udara yang bergetar di dalam tabung multi-lubang (Anderson, 2020: 142).

Xylophone : Instrumen perkusi bernada yang terdiri dari batang kayu datar pada bingkai logam yang terkena palu keras (Anderson, 2020:142).

